

1. Bacalah teks berikut!

Novel "Laskar Pelangi" karya Andrea Hirata menggambarkan perjuangan sepuluh anak di Belitung untuk mendapatkan pendidikan di sekolah yang nyaris roboh. Penulis menggunakan gaya bahasa yang penuh metafora dan diksi lokal yang kental, membuat pembaca seolah menghirup udara kemiskinan namun penuh harapan di tanah timah. Karakter Lintang digambarkan sebagai simbol kecemerlangan yang harus menyerah pada nasib, memberikan sentuhan tragis yang mendalam pada alur cerita.

Namun, beberapa pengulas berpendapat bahwa narasi Andrea Hirata terkadang terlalu meluap-luap dalam mendeskripsikan sesuatu sehingga alur utama terasa melambat. Penggunaan istilah-istilah ilmiah yang disisipkan dalam dialog anak-anak sekolah dasar dianggap kurang realistis bagi sebagian pembaca. Meskipun demikian, novel ini tetap menjadi tonggak penting dalam sastra Indonesia karena keberaniannya mengangkat isu marginal.

Berdasarkan teks ulasan di atas, manakah pernyataan yang paling tepat mengenai evaluasi karya tersebut?

- A. Novel tersebut memiliki kekuatan pada gaya bahasa namun memiliki kelemahan pada ritme alur.
- B. Keunggulan utama novel ini adalah penggunaan istilah ilmiah yang sangat realistis.
- C. Kritik utama pengulas adalah mengenai karakter Lintang yang dianggap kurang kuat.
- D. Penulis gagal menggambarkan suasana kemiskinan di Belitung karena terlalu banyak metafora.

2. Bacalah teks berikut!

Cerpen "Robohnya Surau Kami" karya A.A. Navis menggunakan teknik satire yang tajam untuk mengkritik fenomena sosial-keagamaan. Melalui tokoh Kakek yang mengakhiri hidupnya karena sindiran tokoh Ajo Sidi, Navis ingin menyampaikan bahwa ibadah ritual tidak ada gunanya jika seseorang mengabaikan tanggung jawab sosial dan kesejahteraan keluarganya di dunia.

Struktur alur dalam cerpen ini menggunakan teknik *flashback* yang rapi, di mana pembaca diajak menelusuri alasan di balik kematian tragis sang Kakek. Penulis sangat detail dalam menggambarkan latar suasana surau yang sunyi, yang memperkuat kesan kesendirian dan kegagalan komunikasi antar tokoh. Ulasan terhadap cerpen ini sering menyoroti bagaimana sebuah teks pendek mampu menyimpan ledakan makna yang luas.

Fokus utama ulasan pada paragraf kedua adalah pada aspek...

- A. Latar belakang penulis dan tujuan penulisan cerpen.
- B. Teknik penceritaan dan pembangunan suasana dalam cerpen.
- C. Kritik terhadap tokoh Ajo Sidi yang dianggap terlalu kejam.
- D. Perbandingan antara ibadah ritual dan tanggung jawab sosial.

3. Bacalah teks berikut!

Novel "Bumi Manusia" karya Pramoedya Ananta Toer adalah sebuah mahakarya yang memotret kebangkitan nasionalisme melalui mata seorang pemuda bernama Minke. Kekuatan utama novel ini terletak pada karakter Nyai Ontosoroh, seorang perempuan pribumi yang memiliki kecerdasan dan ketegaran luar biasa meskipun status sosialnya rendah di mata hukum kolonial Belanda pada saat itu.

Di sisi lain, pembaca pemula mungkin akan merasa kesulitan dengan gaya bahasa lama dan kalimat-kalimat panjang yang menuntut konsentrasi tinggi. Penulis sering kali menyisipkan pandangan politik dan sejarah yang sangat detail, yang bagi sebagian orang bisa dianggap mengganggu alur romansa antara Minke dan Annelies. Namun, kedalaman riset sejarah menjadikannya dokumen zaman yang tak ternilai.

Simpulan yang paling tepat dari teks ulasan di atas mengenai target pembaca adalah...

- A. Novel ini hanya cocok dibaca oleh ahli sejarah karena bahasanya yang sulit.
- B. Karakter Nyai Ontosoroh adalah satu-satunya alasan mengapa novel ini laku di pasaran.
- C. Novel ini menawarkan kedalaman sejarah, namun membutuhkan ketekunan ekstra bagi pembaca awam.
- D. Alur romansa dalam novel ini dianggap gagal total karena terlalu banyak menyisipkan unsur politik.

4. Bacalah teks berikut!

Novel misteri "Rumah di Tepi Sungai" memiliki awal yang sangat lambat, memperkenalkan karakter secara mendalam hingga ke latar belakang keluarga mereka. Penulis sangat telaten dalam membangun detail kecil tentang kondisi rumah yang tua, yang pada awalnya terasa membosankan namun ternyata merupakan kunci penting dalam pemecahan kasus di akhir cerita.

Setelah bab kelima, penulis memberikan kejutan (*plot twist*) yang tidak terduga di setiap babnya. Perubahan tempo ini membuat pembaca yang awalnya merasa jenuh menjadi sangat antusias hingga sulit meletakkan buku tersebut. Teknik ini menunjukkan kecerdikan penulis dalam menyimpan rahasia besar di balik narasi-narasi yang tampak sepele di awal cerita.

Mengapa pengulas menganggap narasi yang membosankan di awal cerita merupakan sebuah kecerdikan?

- A. Karena membuat buku tersebut terlihat lebih tebal dan mahal.
- B. Karena penulis ingin menunjukkan kemampuannya mendeskripsikan rumah tua.
- C. Karena detail yang tampak sepele tersebut merupakan petunjuk penting bagi konflik utama.
- D. Karena pengulas lebih menyukai cerita yang diawali dengan hal-hal yang membosankan.

5. Bacalah teks berikut!

Dalam novel fiksi ilmiah "Marcapada", dunia masa depan digambarkan sangat kelam akibat perubahan iklim yang ekstrem. Penulis berhasil membangun dunia (*world-building*) yang sangat logis dan menakutkan, di mana air menjadi mata uang yang lebih berharga daripada emas. Deskripsi lingkungan yang gersang membuat pesan lingkungan dalam novel ini terasa sangat mendesak.

Sayangnya, pengembangan karakter tokoh utamanya terasa sangat datar dan kurang memiliki motif yang kuat dalam bertindak. Tokoh utama seolah-olah hanya "digiring" oleh plot tanpa memiliki keinginan pribadi yang menggerakkan cerita. Hal ini membuat pembaca sulit merasa terhubung secara emosional dengan perjuangan yang sedang dilakukan oleh tokoh tersebut.

Manakah yang merupakan kekurangan dari novel "Marcapada" menurut ulasan di atas?

- A. Penggambaran dunia masa depan yang tidak logis dan membingungkan.
- B. Kurangnya riset penulis mengenai dampak perubahan iklim dan krisis air.
- C. Karakter utama yang kurang berkembang dan tidak memiliki motivasi yang kuat.
- D. Pesan lingkungan yang disampaikan terlalu berlebihan dan menggurui pembaca.

6. Bacalah teks berikut!

Kumpulan cerpen "Filosofi Kopi" karya Dee Lestari berhasil mengubah hal sederhana menjadi perenungan filosofis tentang kehidupan. Penulis memiliki kemampuan unik untuk mengaitkan karakteristik kopi dengan sifat-sifat manusia, menciptakan analogi yang segar dan tidak terpikirkan sebelumnya oleh pembaca awam.

Namun, penggunaan istilah-istilah dunia barista yang sangat spesifik terkadang membuat pembaca yang bukan pecinta kopi merasa sedikit terasing. Meskipun ada catatan kaki, frekuensi istilah teknis yang tinggi di beberapa bagian dirasa sedikit mengganggu kelancaran membaca. Terlepas dari itu, buku ini tetap menjadi karya yang puitis sekaligus reflektif.

Masalah apa yang diangkat pengulas terkait dengan kelancaran membaca buku tersebut?

- A. Alur ceritanya yang terlalu melompat-lompat sehingga sulit diikuti.
- B. Terlalu banyaknya catatan kaki yang tidak relevan dengan isi cerita.
- C. Penggunaan istilah teknis yang terlalu sering mengganggu ritme pembacaan.

D. Kurangnya ilustrasi gambar yang mendukung analogi tentang kopi.

7. Bacalah teks berikut!

Novel sejarah "Laut Bercerita" karya Leila S. Chudori mengangkat tema penghilangan paksa aktivis pada masa Orde Baru. Penulis menggunakan sudut pandang orang pertama yang sangat intim, membawa pembaca masuk ke dalam ruang-ruang penyiksaan yang gelap dan menyedihkan. Emosi pembaca diaduk-aduk melalui kerinduan keluarga yang ditinggalkan tanpa kepastian.

Pengulas memuji keberanian penulis dalam melakukan riset mendalam dengan mewawancarai penyintas secara langsung. Hal ini membuat detail-detail kecil dalam novel terasa sangat faktual dan menyakitkan. Meskipun mengandung unsur politik yang kental, novel ini lebih menonjolkan sisi kemanusiaan dan kasih sayang antar anggota keluarga sebagai kekuatan utamanya.

Berdasarkan paragraf kedua, apa yang membuat novel "Laut Bercerita" terasa sangat nyata?

- A. Penggunaan sudut pandang orang pertama yang sangat intim.
- B. Keberanian penulis dalam mengkritik pemerintah secara terang-terangan.
- C. Hasil riset mendalam dan wawancara langsung dengan para penyintas.
- D. Fokus cerita yang hanya membahas tentang sejarah politik Indonesia.

8. Bacalah teks berikut!

Cerita anak "Si Kancil Modern" mencoba melakukan dekonstruksi terhadap karakter kancil yang selama ini dikenal cerdik namun licik. Dalam versi baru ini, Kancil digambarkan sebagai tokoh yang menggunakan kecerdasannya untuk menolong hewan lain dan menjaga kelestarian hutan, bukan untuk mencuri mentimun milik Pak Tani.

Perubahan sifat tokoh ini disambut baik oleh orang tua yang menginginkan teladan moral yang lebih positif bagi anak-anak mereka. Namun, bagi pembaca yang sudah terbiasa dengan karakteristik asli Kancil, cerita ini terasa kehilangan "greget" atau konflik internal yang biasanya membuat cerita kancil menjadi sangat dinamis dan lucu.

Perbedaan pandangan antara orang tua dan pembaca lama mengenai tokoh Kancil tersebut adalah...

- A. Orang tua menyukai perubahan moral, sedangkan pembaca lama merindukan dinamika konflik asli.
- B. Orang tua ingin kancil tetap licik, sedangkan pembaca lama ingin kancil menjadi pahlawan.
- C. Orang tua merasa cerita kancil terlalu pendek, pembaca lama merasa ceritanya terlalu panjang.

- D. Kedua kelompok sama-sama menolak perubahan karakter kancil karena tidak sesuai sejarah.

9. Bacalah teks berikut!

Dalam novel "Negeri 5 Menara", latar tempat di Pondok Madani digambarkan sebagai kawah candradimuka bagi para santri. Penulis sangat piawai menggambarkan kehidupan asrama yang disiplin namun penuh persaudaraan. Penggunaan mantra "Man Jadda Wajada" menjadi ruh yang mengikat seluruh perjuangan tokoh-tokohnya.

Kritik yang muncul adalah mengenai alur pencapaian cita-cita para tokoh di bagian akhir yang terasa terlalu mulus dan mudah. Penulis seolah-olah memotong proses perjuangan yang sulit di masa dewasa dan langsung melompat ke keberhasilan mereka. Hal ini membuat bagian penutup terasa kurang seimbang dibandingkan dengan detail perjuangan saat mereka masih di pesantren.

Bagian manakah dari struktur ulasan tersebut yang menunjukkan kelemahan novel?

- A. Penggambaran latar pesantren yang dianggap terlalu disiplin dan keras.
- B. Penggunaan mantra yang dianggap membosankan karena diulang-ulang.
- C. Bagian penutup yang dianggap terlalu terburu-buru dan hasilnya terasa kurang realistis.
- D. Persaudaraan antar tokoh yang dianggap tidak nyata bagi kehidupan pesantren.

10. Bacalah teks berikut!

Novel grafis "Sang Pemimpi" menggabungkan kekuatan visual dan narasi untuk menghidupkan kembali kisah masa kecil di Belitung. Penggunaan warna-warna sepia dalam ilustrasinya memberikan kesan nostalgia yang kuat, mendukung tema besar tentang kenangan dan harapan masa lalu yang indah namun penuh perjuangan.

Kekuatan ulasan novel grafis ini terletak pada bagaimana ilustrasi tidak hanya sekadar hiasan, tetapi juga menyampaikan emosi yang tidak terwakili oleh kata-kata. Misalnya, ekspresi wajah tokoh Arai saat bermimpi melihat dunia digambarkan dengan sangat detail sehingga pembaca bisa merasakan semangatnya tanpa perlu banyak penjelasan naratif.

Apa fungsi utama ilustrasi dalam novel grafis tersebut menurut ulasan di atas?

- A. Sebagai hiasan agar pembaca tidak cepat merasa bosan membaca tulisan.
- B. Sebagai alat untuk mempertebal halaman buku agar terlihat lebih menarik.

- C. Sebagai media penyampai emosi dan detail karakter yang melengkapi narasi kata-kata.
 - D. Sebagai pengganti seluruh teks karena narasi dalam novel tersebut dianggap kurang bagus.
-

11. Bacalah puisi berikut!

Di atas sajadah yang lusuh
Aku bersimpuh membasuh peluh
Mengingat dosa yang kian penuh

Langit malam saksi bisu
Atas rintih yang kian kelu
Memohon ampun pada Yang Satu

Kini hati terasa ringan
Membuang jauh segala beban
Menyongsong esok penuh harapan

Makna yang ingin disampaikan penulis pada bait ketiga adalah...

- A. Penulis merasa lelah karena berdoa sepanjang malam.
- B. Perasaan lega dan optimisme setelah memohon ampunan.
- C. Ketakutan akan masa depan yang masih penuh misteri.
- D. Keinginan untuk segera tidur karena beban hati sudah hilang.

12. Perhatikan puisi berikut

Daun-daun kuning gugur perlahan
Menutup aspal yang haus hujan
Musim kemarau belum berkesudahan

Burung-burung hinggap di dahan kering
Mencari air di sela tebing
Suara kicauannya terdengar genting

Wahai manusia penghuni bumi
Mengapa kau rusak hutan asri?
Hingga alam kehilangan jati diri

Suasana yang digambarkan dalam bait kedua puisi tersebut adalah...

- A. Damai dan tenteram.
- B. Ceria dan penuh semangat.
- C. Kritis dan penuh penderitaan.
- D. Haru dan menyedihkan.

13. Perhatikan puisi berikut!

Judul: Menyesal

Pagiku hilang sudah melayang
Hari mudaku sudah pergi
Sekarang petang datang membayang
Batang usiaku sudah tinggi

Aku lalai di hari pagi
Beta lengah dimasa muda
Kini hidup meracuni hati
Miskin ilmu miskin harta
.... (A. Hasyim)

Kata petang pada larik ketiga puisi tersebut mempunyai makna lambang ...

- A. Waktu sore hari
- B. Kehidupan malam
- C. Suasana senja
- D. Masa tua

14. Perhatikan puisi beriku!

Judul: Menyesal

Pagiku hilang sudah melayang
Hari mudaku sudah pergi
Sekarang petang datang membayang
Batang usiaku sudah tinggi

Aku lalai di hari pagi
Beta lengah dimasa muda
Kini hidup meracuni hati
Miskin ilmu miskin harta
.... (A. Hasyim)

Maksud bait kedua puisi tersebut adalah

- A. Seseorang yang lengah dipagi hari sehingga hidupnya sangat menderita di usia muda
- B. Seseorang yang menderita hidupnya karena tidak memiliki ilmu dan harta
- C. Seseorang yang miskin harta dan miskin ilmu pada masa muda karena ia lupa waktu
- D. Seseorang yang telah menyia-nyiakan masa mudanya sehingga hidupnya menderita di hari tua

15. Perhatikan puisi beriku!

Judul: Menyesal

Pagiku hilang sudah melayang
Hari mudaku sudah pergi
Sekarang petang datang membayang
Batang usiaku sudah tinggi

Aku lalai di hari pagi
Beta lengah dimasa muda
Kini hidup meracuni hati
Miskin ilmu miskin harta

.... (A. Hasyim)

Majas personifikasi dalam puisi di atas terdapat dalam baris ...

- A. 1 dan 2
- B. 2 dan 3
- C. 1 dan 4
- D. 3 dan 4

16. Perhatikan puisi beriku!

Halaman Tak Terbatas

Bunga yang indah
.....
Akan sia-sia belaka
Di vas yang salah
Bungaku tak pernah layu
Merekah sepanjang waktu
malah selalu

Larik bermajas yang tepat untuk melengkapi puisi tersebut adalah ...

- A. kumbang hinggap disana
- B. memiliki duri menusuk
- C. merebak aroma
- D. tumbuh di halaman

17. Perhatikan puisi beriku!

Jeritan Malam

Merintih ke langit
Derita hidup mengepung
menjerit bangsaku sedang berjuang
merintih ke langit
tenaga mesin menembus kelam
berputar roda atas rel tertentu
terus menuju ke stasiun akhir
semangat wajah menembus kelam
berjuang bangsaku atas cinta tertentu
terus menuju negara merdeka!

Larik bermajas personifikasi yang sesuai untuk melengkapi puisi tersebut adalah

- A. kami kedua menanti
- B. menjerit peluit kereta malam
- C. ratapan pekik melangit
- D. bangkit berlari menumbuhkan kepala

18. Perhatikan puisi beriku!

Alamku ini
Awan bergerak
seiring waktuku yang kerontang
angin berdiri menepi
sejenak beri kesejukan
kuda berlari terkikik
tinggal jejak kaki
di antara rumputan misteri
alamku ini memang begini
dapat dipastikan perubahan yang terhenti

Makna kias kering kerontang pada bait puisi di atas adalah

- A. penyesalan
- B. kesunyian
- C. keputusasaan
- D. penderitaan

19. Perhatikan puisi beriku!

Alamku ini
Awan bergerak
seiring waktuku yang kerontang
angin berdiri menepi
sejenak beri kesejukan
kuda berlari terkikik
tinggal jejak kaki
di antara rumputan misteri
alamku ini memang begini
dapat dipastikan perubahan yang terhenti

Maksud puisi tersebut adalah

- A. seseorang yang tidak mau lagi memedulikan hidupnya
- B. ketidakpedulian seseorang terhadap kehidupan orang lain
- C. kekecewaan seseorang atas nasib yang menimpa orang lain
- D. keputusasaan menghadapi masalah hidup yang dialaminya

20. Perhatikan kutipan berikut!

Awan bergerak
seiring waktuku yang kerontang
angin berdiri menepi
sejenak beri kesejukan
kuda berlari terkikik
tinggal jejak kaki
di antara rumputan misteri
alamku ini memang begini
dapat dipastikan perubahan yang terhenti

Suasana yang tergambar dalam puisi tersebut adalah

- A. galau
- B. gelisah
- C. sedih
- D. harmonis

21. Perhatikan kutipan syair berikut!

Bungaku Bersemi Kembali

Bungaku kini bersemi kembali
setelah seminggu terkurung di lembah sunyi
kini bertunas lagi daunnya yang dulu
menguning dan ...
rantingnya yang dulu kering
kini segar kembali
Tidak sia-sia
kusiram bungaku hingga bersemi dan mekar
Kembali

Diksi yang tepat untuk melengkapi larik puisi tersebut adalah

- A. Berjatuhan
- B. Bermunculan
- C. Berguguran
- D. Bertebangan

22. Perhatikan kutipan syair berikut!

Sajak kita

Dik, pagi kita cerah
Akankah hari ini kita indah
Dik, jika senja kita merah
Mungkinkah malam benderang dengan sinar
mentari

....
Dik, rimba kita gersang
Sanggupkah kita menadah hujan-Nya kelak
kita
Dia curahkan diam diam

Kalimat bermajas untuk melengkapi bagian yang rumpang pada puisi tersebut

- A. malam begitu indah
- B. cinta kita selalu ada
- C. pasti hidupmu bahagia
- D. adakah rumah yang ramah untuk kita

23. Perhatikan kutipan syair berikut!

Cintaku Jauh di Pulau

Amboi! Jalan sudah bertahun kutempuh!
Perahu yang bersama kan merapuh!
mengapa ajal memanggil dulu
sebelum sempat berpeluk dengan cintaku

Chairil Anwar

Suasana dalam puisi di atas adalah

- A. sedih
- B. marah
- C. gembira
- D. kecewa

24. Perhatikan kutipan syair berikut!

Cintaku Jauh di Pulau

Amboi! Jalan sudah bertahun kutempuh!
Perahu yang bersama kan merapuh!
mengapa ajal memanggil dulu
sebelum sempat berpeluk dengan cintaku

Chairil Anwar

Makna perahu pada kutipan puisi di atas adalah

- A. kehampaan

- B. kematian
- C. kehidupan
- D. kepercayaan

25. Perhatikan kutipan syair berikut!

Bila kasih mu ibarat samudra
Sempit lautan tuduh
Tempat ku mandi, mencuci lumut pada diri
Tempat ku berlayar, menebar pukot dan
melempar sauh
Kalau aku ujian kemudian ditanya tentang
pahlawan
Nama ku yang ku sebut paling dahulu
Lantaran ku tahu
Engkau ibu dan aku anak mu

Isi puisi tersebut menggambarkan

- A. Kesedihan seorang anak
- B. Kegelisahan hati seorang anak
- C. Perasaan rindu seorang anak kepada ibunya
- D. Perasaan sayang seorang anak kepada ibunya

26. Perhatikan kutipan berikut!

Aku Ingin

Oleh: Sapardi Djoko Damono

Aku ingin mencintaimu dengan sederhana
dengan kata yang tak sempat diucapkan kayu
kepada api yang menjadikannya abu
Aku ingin mencintaimu dengan sederhana
dengan isyarat yang tak sempat disampaikan
awan kepada hujan yang menjadikannya tiada

Kutipan puisi itu memiliki pengimajuan tentang....

- A. Seseorang jatuh cinta namun tak sempat mengutarakannya
- B. Seseorang putus cinta karena hujan
- C. Seseorang putus cinta karena tak direstui
- D. Seseorang jatuh cinta kepada api

27. Perhatikan kutipan berikut!

Betapa dinginnya air sungai
Dinginnya!
Dinginnya!
Betapa dinginnya daging duka
Yang membaluti tulang-tulangku

Citraan yang dominan pada puisi tersebut adalah

- A. Penglihatan
- B. Perabaan
- C. Pendengaran
- D. Penciuman

28. Pahami kata berikut!

- 1) Imaji
- 2) lambang
- 3) majas
- 4) uttrance
- 5) gaya bahasa
- 6) Simbol

Termasuk pada diksi atau pilihan kata puisi adalah

- A. (1) –(4) –(5)
- B. (2) –(4) –(6)
- C. (2) –(3) –(4)
- D. (1) –(3) –(4)

29. Bacalah penggalan puisi beriku!

Sunyinya malam penuh kegelapan
Lolongan serigala menambah gemetaran
Gemuruh angin menyapu dedaunan pohon besar
Aku tersesat tak bisa pulang
Setapak jalan pun tak nampak mata
Perasaan si penyair adalah

- A. Bahagia
- B. Ketakutan
- C. Kegelisahan
- D. Kesedihan

30. Bacalah penggalan puisi beriku!

Berdiri beriringan di jalan yang gersang

Deru suara tornton besar kepalang

Membuat salju debu kian berhabur

Pepohonan disekitar kehilangan wajahnya

Puisi di atas pada baris ke-4 menggunakan majas

- A. Hiperbola
- B. Personifikasi
- C. Simile
- D. Metafora

Kunci jawaban

- 1. **A**
- 2. **B**
- 3. **C**
- 4. **C**
- 5. **C**
- 6. **C**
- 7. **C**
- 8. **A**
- 9. **C**
- 10. **C**
- 11. **B**
- 12. **C**
- 13. **D**
- 14. **D**
- 15. **D**
- 16. **C**

17. **B**

18. **D**

19. **D**

20. **C**

21. **C**

22. **D**

23. **A**

24. **C**

25. **D**

26. **A**

27. **B**

28. **B**

29. **B**

30. **B**